

Hubungan Antara Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi

The Relationship Between Self Efficacy and Achievement Motivation with Academic Anxiety in Educational Administration Students at Jambi University

Desri Coudia Marlina ^{1*)}, K.A. Rahman ¹⁾, Musyaiyadah ¹⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

* Email: desricoudiamreal@gmail.com

Naskah diterima: **ABSTRAK**

27 Juni 2025

Naskah disetujui:

14 November 2025

Naskah diterbitkan:

27 November 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan self efficacy dengan kecemasan akademik, dan mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan kecemasan akademik, serta mengetahui hubungan self efficacy dan motivasi berprestasi dengan kecemasan akademik pada mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada dosen dan mahasiswa bahwa pentingnya self efficacy dan motivasi berprestasi dalam melakukan kegiatan akademik sehingga mahasiswa dapat selalu meningkatkan prestasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian metode survey. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021 yang belum menyelesaikan masa studi dan belum melakukan sidang skripsi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 47 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara self efficacy dengan kecemasan akademik pada mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi sebesar 0,893 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,893 > 0,288$ maka dapat dinyatakan signifikan. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak; dan terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan kecemasan akademik mahasiswa sebesar 0,392 dengan nilai signifikan 0,006 sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,392 > 0,288$ maka dinyatakan signifikan. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, serta terdapat hubungan yang signifikan self efficacy dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kecemasan akademik pada mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi sebesar 0,895, sehingga dapat disimpulkan bahwa self efficacy dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki korelasi dengan kecemasan akademik.

Kata kunci: self efficacy, motivasi, prestasi akademik, kecemasan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and academic anxiety, and to determine the relationship between achievement motivation and

academic anxiety, and to determine the relationship between self-efficacy and achievement motivation with academic anxiety in students of Educational Administration at Jambi University. The results of this study are used as input to lecturers and students about the importance of self-efficacy and achievement motivation in carrying out academic activities so that students can always improve their achievements. This study uses a quantitative approach with a survey method research design. The population used in this study were students of the Educational Administration Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Jambi University, class of 2021 who had not completed their study period and had not conducted a thesis defense. In this study, the sampling technique used a saturated sampling technique of 47 students. The data collection technique used in this study used primary data in the form of a questionnaire. The data analysis technique used in this study was descriptive statistical analysis and multiple correlation analysis using SPSS version 26.0. The results of this study indicate that there is a positive relationship between self-efficacy and academic anxiety in students of Educational Administration, University of Jambi of 0.893 with a significant value of 0.000 so that the calculated r value $> r$ table, namely $0.893 > 0.288$, it can be stated as significant. Because calculated $r > r$ table, then H_a is accepted and H_0 is rejected; and there is a positive relationship between achievement motivation and students' academic anxiety of 0.392 with a significant value of 0.006 so that the calculated r value $> r$ table, namely $0.392 > 0.288$, it is stated as significant. Because calculated $r > r$ table, then H_a is accepted and H_0 is rejected, and there is a significant relationship between self-efficacy and achievement motivation together with academic anxiety in students of Educational Administration, University of Jambi of 0.895, so it can be concluded that self-efficacy and achievement motivation together have a correlation with academic anxiety.

Keywords: internal factors, external factors, learning interest, students

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, mahasiswa merupakan salah satu unsur penting. Mahasiswa adalah sekelompok generasi berusia muda yang sedang menuntut ilmu atau sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa termasuk ke dalam bagian dari sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan unsur-unsur pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai tugas dan kegiatan yaitu belajar, seperti belajar ilmu pengetahuan, bermasyarakat, berorganisasi, dan belajar menjadi pemimpin agar dapat meraih kesuksesan dalam hidupnya.

Berkualitas atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dan negara dapat diukur dari keberhasilan mahasiswanya dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merupakan golongan intelektual dan kelompok cendekiawan yang mempunyai beban berat di pundak dalam upaya menentukan masa depan suatu bangsa dan negara.

Sebagai peserta didik yang memiliki kapasitas yang lebih tinggi daripada siswa SMP dan SMA, mahasiswa diharapkan dapat paham akan suatu rancangan, dan dapat menempatkan permasalahan serta mencari solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Namun, pada saat sedang menjalankan masa pendidikannya, mahasiswa dapat mengalami rintangan dan

hal-hal penghambat yang dapat menyebabkan turunnya prestasi akademik dan terganggunya kegiatan akademik. Dalam pelaksanaan kegiatan akademik, permasalahan tersebut bisa muncul pada diri seorang mahasiswa, banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi, banyaknya tugas dan pekerjaan yang harus dikerjakan dan diselesaikan, menumpuknya tugas kuliah yang diberikan dosen pengajar, serta buruknya manajemen waktu mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, maka dalam kondisi tersebut dapat memunculkan kecemasan pada diri seorang mahasiswa.

Kecemasan merupakan kondisi umum dari keadaan emosional yang dialami setiap individu yang diterjadi dengan tanda munculnya perasaan gelisah, khawatir, dan takut, sehingga aktivitas sistem saraf dapat meningkat. Selain di lingkungan kantor dan sekolah, kecemasan juga dapat terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Kecemasan dapat dialami mahasiswa pada saat ia akan atau sedang melaksanakan ujian, menyelesaikan tugas kuliah, presentasi tugas atau proyek di depan kelas, ketika menyusun tugas akhir skripsi, melakukan bimbingan, dan saat melakukan kegiatan akademik lainnya. Kecemasan ini dapat disebut juga dengan kecemasan akademik. Dalam hal ini, pada saat melakukan kegiatan atau pekerjaan akademik seperti menyusun tugas akhir skripsi yang diberikan dosen, mahasiswa tidak yakin terhadap dirinya, yang artinya kecemasan akademik yang terjadi tidak lepas dari rendahnya self efficacy atau keyakinan diri mahasiswa. Selain itu, faktor munculnya kecemasan akademik yakni dari cara mahasiswa dalam memotivasi dirinya sendiri.

Selaras dengan penjelasan di atas bahwa kecemasan akademik yaitu respon yang terjadi atau perasaan yang muncul pada diri mahasiswa, seperti merasa tidak tenang terhadap suatu hal dikarenakan adanya tekanan yang di luar dari batas

kemampuannya, sehingga menjadi hal yang dapat membebani diri mahasiswa. Alhasil, mahasiswa merasa tidak mampu melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan akademik, serta motivasi dalam menyelesaikan tugas dan masalah akademik mengalami penurunan. Kecemasan akademik yang terjadi dapat berupa nafas mahasiswa yang tidak teratur, anggota tubuh yang berkeringat, jantung berdetak dengan cepat, merasa tegang, timbulnya perasaan khawatir yang berlebihan, tidak konsentrasi dalam mengerjakan dan melakukan tugas dan kegiatan akademik, dan tidak mempunyai kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Kecemasan dapat mengalami peningkatan ketika tubuh mendapatkan reaksi untuk memperjuangkan atau menolaknya. Perubahan tersebut terjadi dalam reaksi akan situasi akademik, yang meliputi ketika diskusi di depan kelas, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, pada saat mengerjakan tugas akhir skripsi, melaksanakan bimbingan tugas akhir skripsi serta ujian, dan lain-lain

Motivasi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa yaitu berbeda-beda. Perbedaan motivasi yang ada pada mahasiswa dapat mempengaruhi kecemasan akademik yang dialami mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka ia akan bertanggung jawab dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan akademik, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan akademik dengan baik dan maksimal, lebih giat, semangat, tekun, dan teliti dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas dan kegiatan akademik. Maka dari itu, kecemasan akademik yang tinggi juga dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Seperti yang diketahui, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan umat manusia, terutama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tingkat keberhasilan pendidikan merupakan salah satu penentu dari kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara.

Fungsi dari pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memiliki tujuan guna berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, cakap, sehat, mandiri, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, mutu pendidikan sangat perlu ditingkatkan, karena mutu pendidikan merupakan suatu cerminan dari mutu suatu bangsa. Mutu suatu bangsa dapat dikatakan baik apabila mutu pendidikan yang ada di dalamnya baik. Maka dari itu, mutu pendidikan di suatu bangsa dan negara sangat perlu diperhatikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka selaras dengan apa yang dialami mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021 yang belum menyelesaikan masa studi atau sedang menyusun tugas akhir skripsi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021 yang berlokasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, yaitu

terdapat beberapa mahasiswa angkatan tahun 2021 belum menyelesaikan masa studi atau masih menyusun tugas akhir skripsi yang mengalami kecemasan. Mahasiswa tersebut merasa cemas dikarenakan kurang percaya diri, ragu terhadap kemampuan dirinya dalam memberikan pendapat, bertanya, dan menanggapi pada saat proses penyusunan tugas akhir skripsi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas akhir skripsi, melakukan aktivitas bimbingan dengan dosen pembimbing, dan aktivitas akademik lainnya yang berhubungan dengan tugas akhir skripsi. Beberapa mahasiwa juga menggunakan kata “eee” dalam berbicara serta mengalami gugup ketika mempresentasikan dan menjelaskan progres tugas akhir skripsinya di depan dosen. Kecemasan yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi tersebut juga ditimbulkan oleh pikiran-pikiran negatif yang ada pada diri mahasiswa dan tekanan dari lingkungan di sekitarnya.

Kecemasan akademik yang dialami oleh mahasiswa dapat terjadi karena terdapat kesenjangan antara motivasi dengan kenyataan yang terjadi pada mahasiswa. Motivasi-motivasi tersebut bisa berasal dari diri mahasiswa maupun lingkungannya. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa mahasiswa yang mempunyai motivasi yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi dan proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, terdapat mahasiswa yang terkadang masih menunda mengerjakan tugas akhir skripsi dikarenakan kurangnya motivasi pada diri mahasiswa. Motivasi tersebut baru muncul ketika melihat progres yang dicapai teman lebih dari pada dirinya, mendapat dorongan dari lingkungan sekitar seperti dari orang tua, wali atau teman sebaya, setelah mendapat nasihat atau dukungan dari dosen pembimbing, ketika mahasiswa tersebut berfikir bahwa ia harus mengerjakan tugas

akhir skripsi agar dapat segera menyelesaikan masa studinya atau sesuai dengan suasana hatinya. Sikap menunda-nunda yang dilakukan mahasiswa tersebut dapat mengakibatkan mahasiswa terburu-buru dalam mengerjakan tugas akhir skripsi sehingga hasil yang didapat bisa menjadi tidak maksimal dan akhirnya ketika bimbingan mahasiswa harus melakukan revisi demi mendapatkan tugas akhir skripsi yang lebih baik.

Namun, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga terdapat mahasiswa yang punya keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi dan motivasi yang tinggi dalam mengerjakan dan menyusun tugas akhir skripsi, sehingga mahasiswa tersebut tidak merasakan cemas, tidak takut, dan merasa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik sehingga dapat mendapatkan hasil yang bagus. Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan 2021 selain kuliah juga ada yang mengikuti organisasi yang terdapat di kampus. Mahasiswa tersebut aktif mengikuti organisasi kampus, namun di sisi lain juga mampu membagi waktunya dengan baik seperti selalu aktif melaksanakan bimbingan dengan dosen dan dapat menyelesaikan tugas akhir skripsinya dengan tepat. Ketika melakukan bimbingan, beberapa hari sebelumnya mahasiswa tersebut belajar terlebih dahulu agar dapat memahami tugas akhir skripsi yang akan diperiksa ketika bimbingan, sehingga ia tidak cemas, tidak takut, dan penuh percaya diri saat menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari dosen.

METODE

Menurut Sugiono (2006) mengatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan informasi atau data bukan sebagaimana seharusnya namun sebagaimana adanya, dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu data, tujuan, cara ilmiah, kegunaan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis pengaruh penggunaan gawai dan proses pembelajaran terhadap minat membaca siswa. Pendekatan ini memungkinkan analisis data dalam bentuk angka dan statistik.

Seperti yang dikatakan (Cresswell 2013:5) bahwa penelitian kuantitatif artinya metode dalam menguji teori dengan menguji korelasi antar variabel. Variabel yang diukur umumnya adalah instrumen penelitian, data yang berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan mekanisme statistik. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah survei. Dimana desain penelitian ini menurut (Singarimbun & Effendi, 2020) merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Pada desain penelitian survei pertanyaan yang diutarakan berkarakter statis (tetap) dan telah terukur, seluruh informan memperoleh hal seragam dan tidak ada pertanyaan lanjutan (Morissan, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang beralamatkan di Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2025.

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif korelasional yang merupakan desain penelitian untuk memberikan gambaran terhadap suatu peristiwa atau kondisi secara aktual, sistematis, dan akurat terkait informasi atau fakta-fakta mengenai hubungan yang terjadi antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik. Desain pada penelitian ini menggunakan metode survey. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan self efficacy dan motivasi

berprestasi dengan kecemasan akademik pada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam mengukur variabel bebas dan variabel terikat menggunakan bentuk angka yang dianalisis dengan statistik serta hasil yang didapat dideskripsikan.

Populasi ialah salah satu konsep yang berhubungan dengan sampel. Priyono (2008) menyatakan bahwasanya populasi merupakan keseluruhan dari satuan atau gejala yang akan diteliti. Sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021 yang belum menyelesaikan masa studi atau yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi yang berjumlah 47 mahasiswa. Sampel yang akan diambil yaitu berjumlah 47 mahasiswa. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel sehingga menggunakan nonprobability sampling dengan metode teknik sampling jenuh.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh ialah suatu teknik penentuan sampel dimana sampel yang akan diteliti yaitu dari semua anggota populasi (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni dengan memilih mahasiswa ke dalam strata atau tingkatan tertentu guna membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

Teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini ialah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket diberikan secara online dalam bentuk google form kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021. Pada kuesioner atau angket tersebut diawali dengan menyertakan penjelasan singkat terkait tujuan penelitian. Sebelum mengisi kuesioner atau angket, responden terlebih dahulu mengisi halaman

yang memuat tentang informasi diri responden. Setelah kuesioner diisi dengan lengkap, responden mengirim kuesioner tersebut. Data yang diperoleh dari google form akan dipindahkan pada komputer/laptop untuk diproses oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada subjek penelitian untuk kemudian dijawab. Pengukuran kuesioner yang digunakan yakni skala Likert.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang berfungsi untuk mengukur peristiwa alam ataupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini, angket tertutup merupakan instrumen atau alat yang digunakan. Menurut Arikunto (2019) angket tertutup didefinisikan sebagai suatu angket yang penyajiannya dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden atau subjek pada penelitian langsung mengisi pada tempat atau kolom yang sesuai dengan angket langsung dengan menggunakan skala bertingkat. Pengukuran jawaban instrumen responden yang digunakan ialah skala Likert, yang artinya indikator variabel yaitu dari variabel yang telah dijabarkan. Setelah itu, indikator variabel dijadikan sebagai tolok ukur dalam menempatkan aitem-aitem instrumen seperti pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013).

Instrumen self efficacy disusun berlandaskan pada indikator self efficacy sampai menghasilkan 20 pernyataan. Untuk menguji butir-butir pernyataan dari instrumen yang ada, maka peneliti melakukan percobaan alat ukur kepada 30 orang sebagai responden di luar sampel yang telah dipilih berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0.

Instrumen motivasi berprestasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan 25 pernyataan. Untuk menguji butir-butir pernyataan tersebut, maka peneliti melakukan

percobaan alat ukur kepada 30 orang sebagai responden di luar sampel yang telah dipilih berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0.

Instrumen ini disusun dengan berlandaskan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan 25 pernyataan. Untuk menguji butir-butir pernyataan tersebut, maka peneliti melakukan percobaan alat ukur kepada 30 orang sebagai responden di luar sampel yang telah dipilih berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0.

Menurut Azwar dalam (Siyoto & Sodik, 2015) reliabilitas erat kaitannya dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, seberapa kuat ketika dilakukan pengukuran ulang, serta kecermatan hasil ukur. Realibilitas ialah sebagai konsistensi pengamatan yang didapat dari pencatatan yang dilakukan secara berulang baik satu subjek ataupun sejumlah subjek. Kuesioner dinyatakan reliable, dapat dipercaya atau sudah baik jika jawaban responden pada butir pertanyaan atau pernyataan ialah stabil, sama, atau konsisten dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini, Alpha Cronbach merupakan rumus yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas yang dibantu oleh program SPSS versi 26.0. Reliabilitas dalam penelitian dinyatakan koefisien reliabilitas apabila berkisar antara 0 sampai dengan 1,00 yang memiliki arti semakin tinggi reliabilitasnya maka koefisiennya mendekati 1,00 dan sebaliknya semakin jauh dari koefisien 1,00 artinya reliabilitasnya semakin rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menguraikan hasil dan pembahasan terkait hubungan antara self efficacy dan motivasi berprestasi dengan kecemasan akademik pada mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021 yang belum

menyelesaikan masa studi. Deskripsi data merupakan suatu gambaran dari hasil pengumpulan data dari variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2025. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi dengan mengambil subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan tahun 2021 yang belum menyelesaikan masa studi atau belum melaksanakan sidang skripsi yaitu berjumlah 47 mahasiswa. Pada penelitian ini jumlah populasi tidak mencapai 50 mahasiswa dikarenakan 3 mahasiswa diantaranya tidak memberikan jawaban terhadap angket yang telah disebar, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 47 mahasiswa.

Pada penelitian ini terdiri atas 3 variabel, antara lain 2 variabel bebas yaitu self efficacy (X1) dan motivasi berprestasi (X2), serta 1 variabel terikat yaitu kecemasan akademik (Y). Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket penelitian kepada sebanyak 30 mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi yang belum menyelesaikan masa studi dan di luar dari sampel penelitian, dengan bertujuan guna mengetahui apakah angket tersebut layak dijadikan instrumen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel Self Efficacy (X1) diukur dengan pernyataan sebanyak 8 butir item, variabel Motivasi Berprestasi (X2) diukur dengan pernyataan sebanyak 16 butir item, dan variabel Kecemasan Akademik (Y) diukur dengan pernyataan sebanyak 20 butir item. Maka, apabila ditotalkan yakni terdapat 44 butir item pernyataan yang akan dibagikan kepada 47 mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi angkatan tahun 2021 yang belum menyelesaikan masa studi atau belum melaksanakan sidang skripsi. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji coba angket dengan menggunakan uji

validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui keabsahan dan kelayakan angket yang akan dijadikan instrumen penelitian.

Angket yang digunakan yaitu menggunakan skala Likert, dimana setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Skor tersebut diperoleh dari masing-masing butir item pernyataan angket yang selanjutnya dihitung dan ditabulasikan dengan cara-cara seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Self Efficacy

Responden	X	Responden	X
1	21	25	29
2	24	26	25
3	21	27	23
4	31	28	24
5	29	29	30
6	22	30	22
7	18	31	25
8	16	32	23
9	12	33	22
10	18	34	26
11	13	35	24
12	23	36	26
13	13	37	26
14	29	38	28
15	16	39	28
16	16	40	26
17	17	41	22
18	13	42	28
19	17	43	25
20	19	44	31
21	25	45	28
22	22	46	24
23	16	47	29
24	26		
Jumlah		1071	
Max		31	
Min		12	
Rata-rata		22,7842	

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 angket variabel self efficacy dengan 47 responden, maka didapatkan skor angket yang tertinggi ialah 31, dan skor angket yang terendah ialah

12. Adapun rumus untuk menghitung persentasenya yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum f b}{\sum n(i)(b_i)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1071}{47(8)(5)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1071}{47(40)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1071}{1880} \times 100\%$$

$$P = 56,97\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas, maka hasil dari persentase variabel self efficacy yakni sebesar 56,97%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya tingkat self efficacy pada mahasiswa angkatan tahun 2021 di Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi yang belum menyelesaikan masa studi dan belum sidang skripsi berada pada kategori sedang.

Tabel 2. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi

Responden	X	Responden	X
1	53	25	46
2	51	26	45
3	51	27	50
4	64	28	49
5	56	29	44
6	36	30	48
7	45	31	48
8	46	32	47
9	44	33	51
10	48	34	50
11	36	35	48
12	58	36	53
13	54	37	46
14	56	38	52
15	52	39	51
16	47	40	55
17	53	41	51
18	52	42	52
19	43	43	50
20	50	44	59

21	57	45	63
22	44	46	58
23	57	47	52
24	46		
Jumlah	2367		
Max	64		
Min	36		
Rata-rata	50,3617		

Hasil pada Tabel 2 data angket variabel motivasi berprestasi dari 47 responden, maka didapatkan skor angket yang tertinggi ialah 64, dan skor angket yang terendah adalah 36. Adapun rumus untuk menghitung persentasenya yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum f b}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2367}{47(16)(5)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2367}{47(80)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2367}{3760} \times 100\%$$

$$P = 62,95\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas, maka hasil persentase dari variabel motivasi berprestasi yakni sebesar 62,95%. Yang artinya menunjukkan bahwasanya tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan tahun 2021 di Program Studi Administrasi Universitas Jambi yang belum menyelesaikan masa studi atau belum melakukan sidang skripsi yakni berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Deskripsi Data Kecemasan Akademik

Responden	X	Responden	X
1	53	25	70
2	66	26	66
3	47	27	68
4	82	28	65
5	77	29	76
6	48	30	63
7	47	31	69
8	46	32	71

9	20	33	64
10	42	34	67
11	20	35	71
12	56	36	74
13	46	37	69
14	78	38	74
15	66	39	66
16	41	40	71
17	51	41	56
18	39	42	79
19	41	43	70
20	48	44	81
21	62	45	63
22	61	46	58
23	33	47	74
24	68		
Jumlah	2823		
Max	82		
Min	20		
Rata-rata	60,0638		

Hasil pada Tabel 3 data angket variabel kecemasan akademik dengan 47 responden, maka didapatkan skor angket yang tertinggi yakni 82, dan skor angket yang terendah yaitu 20. Adapun rumus untuk menghitung persentasenya yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum f b}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2823}{47(20)(5)} \times 100\%$$

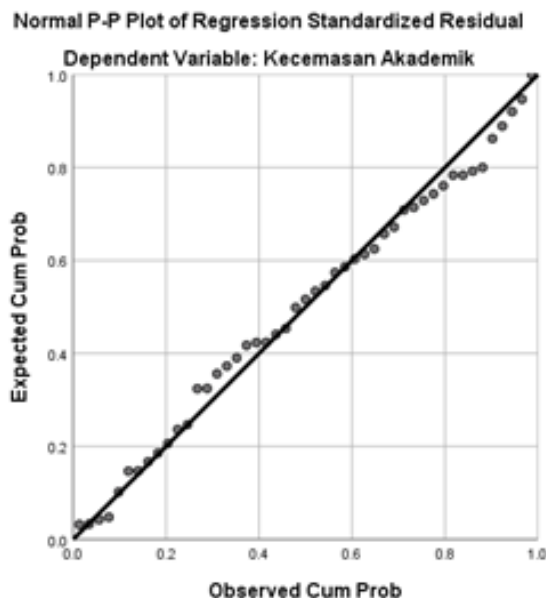
$$P = \frac{2823}{47(100)} \times 100\%$$

$$P = \frac{2823}{4700} \times 100\%$$

$$P = 60,06\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas, maka hasil persentase dari variabel kecemasan akademik yakni sebesar 60,06%. Yang artinya menunjukkan bahwasanya tingkat kecemasan akademik pada mahasiswa angkatan tahun 2021 di Program Studi Administrasi Universitas Jambi yang belum menyelesaikan masa studi atau belum melakukan sidang skripsi yakni berada pada kategori tinggi.

Pengujian prasyarat analisis dilaksanakan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Kegunaan dari uji normalitas ialah untuk menguji variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan distribusi pada grafik P-P Plot dan dikuatkan dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 26.0 dan dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan yakni jika $Sig > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika $Sig < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Cara mendeteksi salah satu dari metode grafik dengan melakukan plotting data antara expected cumm dengan observed cumm. Jika hasil dari plotting menyebar sekitar garis lurus, maka dapat dikatakan bahwasanya data residual menyebar luas. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan pada Gambar 1 menunjukkan data pada variabel yang

digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal itu dikarenakan titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data tersebut mengikuti garis. Selanjutnya yaitu pengujian normalitas residual dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov test dengan melihat nilai Kolmogrov dan Asymp. Sig-nya. Di bawah ini merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov test:

Tabel 4. Uji Normalitas One Sampel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstand ardzied Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000 0
	Std. Deviation	6.71147 110
Most Extreme Differences	Absolut e	.088
	Positive	.088
	Negativ e	-.065
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada uji normalitas, apabila nilai signifikannya $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwasanya semua variabel berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikannya (Asymp.Sig.) lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,200. Untuk mengetahui apakah model linear yang ditetapkan sudah tepat atau belum, maka dilakukan uji linearitas terlebih dahulu dengan menggunakan SPSS

Versi 26.0. Penggunaan model linear dapat dinyatakan tepat dan dapat digunakan nilai probabilitas (pada tabel anova tertulis sig) dengan taraf nyata (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $< 0,05$, maka model dapat ditolak. Sedangkan jika probabilitas $> 0,05$, maka model diterima. Adapun pada tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari hasil uji linearitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Self Efficacy (X1) dan Kecemasan Akademik (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Akademik * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	8762.309	15	584.154	10.712	.000
		Linearity	8326.812	1	8326.812	152.695	.000
		Deviation from Linearity	435.497	14	31.107	.570	.867
	Within Groups		1690.500	31	54.532		
	Total		10452.809	46			

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai signifikan pada deviation from linearity yaitu 0,867. Hal itu menandakan bahwasanya nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 0,867 $> 0,05$. Jadi dapat diartikan bahwa antara variabel self efficacy dengan kecemasan akademik memiliki hubungan yang linear.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Motivasi Berprestasi (X2) dan Kecemasan Akademik (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Akademik	Between Groups	(Combined)	4461.725	19	234.828	1.058	.438

k * Motivasi Berprestasi	ps	Linearity	1610.029	1	1610.029	7.256	.012
		Deviation from Linearity	2851.697	18	158.428	.714	.769
	Within Groups		5991.083	27	221.892		
	Total		10452.809	46			

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengolahan data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap Unstandardized Residual, diperoleh jumlah sampel (N) sebanyak 87 dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal akan diterima apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dalam hal ini, nilai signifikansi sebesar 0,116 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi residual dengan distribusi normal. Kemudian hasil analisis data bahwa penggunaan gawai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca Siswa di SMK Negeri 6 Kota Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh t hitung sebesar 11,216 dan t tabel sebesar 1,986 dengan diketahui nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara

Penggunaan Gawai (X) terhadap Minat Membaca (Y) Siswa di SMK Negeri 6 Kota Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451 (45,1%). Artinya, ketika siswa memanfaatkan penggunaan gawai sebagai Dalam konteks ini, gawai digunakan siswa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mencari dan mengakses informasi. Misalnya, siswa dapat mengakses ebook, artikel digital, video pembelajaran di YouTube, serta forum diskusi atau komunitas pembelajaran online.

Gawai memungkinkan siswa untuk mengunduh, menyimpan, dan membaca materi kapan saja dan di mana saja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat membaca mereka.

Halpin dan Tuffield (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi dan mengakses informasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Gawai menjadi bagian penting dalam membentuk kebiasaan literasi baru, di mana individu tidak hanya membaca teks cetak, tetapi juga teks digital yang lebih interaktif dan multimodal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Besse Nurfadliana (2020) di UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa penggunaan gawai berdampak positif pada peningkatan minat baca siswa. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai korelasi Pearson sebesar 0,435, yang berada pada kategori cukup kuat, serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan gawai terhadap minat baca siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Muhammad Fiqih Ferdian (2021) di SMK ERNA Dumai menemukan bahwa penggunaan smartphone secara signifikan berpengaruh terhadap minat baca siswa. Dari pemaparan hasil penelitian di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas penggunaan gawai sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa, khususnya di era digital ini. Siswa sebagai pengguna gawai aktif tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berbagi informasi yang mereka anggap bermanfaat. Mereka menjadi lebih kritis dalam memilih bacaan dan mulai mengembangkan keterampilan literasi digital, seperti mengevaluasi sumber informasi dan membandingkan isi bacaan dari berbagai media. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Ridha (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi, termasuk gawai, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan minat

membaca, terutama jika diarahkan pada kegiatan yang mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan gawai dalam dunia pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan menengah, sangat penting dan berpengaruh positif terhadap minat membaca siswa. Gawai berperan dalam memfasilitasi akses informasi, memotivasi membaca, dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan penggunaan gawai, siswa dapat menjelajah berbagai sumber belajar, memperluas wawasan, dan membentuk kebiasaan membaca yang positif. Secara keseluruhan, penggunaan gawai berpengaruh signifikan terhadap minat membaca siswa di SMK Negeri 6 Kota Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan diketahui nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan Gawai (X) terhadap Minat Membaca (Y) Siswa di SMK Negeri 6 Kota Jambi. Pengaruh ditimbulkan oleh Penggunaan Gawai (X) terhadap Minat Membaca (Y) bernilai positif, yang artinya semakin baik pemanfaatan penggunaan gawai maka memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa yang memanfaatkan gawai dengan baik khususnya untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan. Secara simultan variabel Media Sosial terhadap keterlibatan belajar memiliki pengaruh yang signifikan yaitu dengan diperoleh t hitung sebesar 11,216 dan t tabel sebesar 1,986 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451 (45,1%).

Variabel penggunaan gawai terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca siswa di SMK Negeri 6 Kota Jambi, sehingga kedua variabel tersebut harus selalu ditingkatkan guna menambah pengetahuan dan wawasan. Salah satu alasannya adalah

karena penggunaan gawai juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam proyek dan diskusi kelompok secara online, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan minat mereka dalam membaca. Platform digital memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas dengan lebih mudah, berbagi dan mendiskusikan materi ajar, serta mengakses sumber daya tambahan yang relevan dengan mata pelajaran mereka. Selain itu, gawai sering digunakan untuk menerima pengumuman terkait jadwal pelajaran, tugas, dan kegiatan akademik lainnya, sehingga siswa dapat tetap terhubung dan terlibat secara aktif dalam proses belajar yang juga mendorong mereka untuk membaca lebih banyak. Dengan demikian, penggunaan gawai tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media yang memperkuat minat membaca siswa, baik melalui akses ke materi bacaan digital maupun melalui interaksi pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung literasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan penelitian ini dan masih semangat hingga saat ini, selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa serta dukungan kepada peneliti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan penelitian ini, juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Proses Pembelajaran: Interaksi Siswa dan Guru*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prasetyono, D. S. (2018). *Teori dan Praktik Minat Baca*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, A., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2020). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Witanto, H. (2018). *Kebiasaan Membaca dan Peningkatan Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.